

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal berperan menjadi sumber dana bagi perusahaan. Pandemi COVID-19 yang terjadi mempengaruhi berbagai sektor secara global. Salah satu sektor yang terpengaruh oleh dampak COVID-19 adalah pasar modal. Sejak Februari sampai dengan September 2020 adanya sebuah masukan yang memberikan cerminan mengenai harga saham IHSG. IHSG jatuh 6,58% atau 361,73 poin menjadi 5.136 pada 9 Maret 2020. IHSG kemudian turun lebih dari 5% pada perdagangan 12 Maret 2020. Saat itu IHSG terkoreksi 258 poin atau 5,01 persen ke level 4.895. Pada 26 Maret 2020, IHSG berbalik arah dan naik ke level tertinggi mencapai level 4.338 sebesar 10,1%. Perdagangan dihentikan kembali ketika kasus COVID-19 meningkat menyusul pemberlakuan pelonggaran PSBB. Adanya pelemahan 5% sehingga mencapai 4.891,88 yang berdampak di Jakarta pada satu hari tersebut. Pasalnya pada 11 September IHSG mengalami penguatan hingga 2,56% (Pradipta, 2020). Hasil penelitian ini terjadi pada sebuah kenaikan daya hingga 1% dengan tingkat 19 terkait dengan kasus Covid-19 yang semakin lama meningkat (Haryanto, 2020).

Penelitian terkait likuiditas dilakukan oleh Dewi (2016), Purnamasari (2014) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Sedangkan Mayfi (2014) menyimpulkan bahwa *Current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Putra dan Dana (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Basalama (2017) yang mendapatkan hasil bahwa *Current ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian terkait *leverage* dilakukan oleh Basalama (2017), Dewi (2016), Parwati dan Gede (2016) mendapatkan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian Putra dan Dana (2016) dan mendapatkan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Gunadi (2015) yang menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* food and beverage di BEI.

Penelitian terkait rasio aktivitas dilakukan oleh Dianita (2016), Sunardi (2019), Mayfi (2014), dan Rudiantoro (2012) yang mendapatkan hasil bahwa rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian Hutapea (2017) mendapatkan hasil bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Berbeda dengan penelitian Andansari (2016) yang menyimpulkan hasil bahwa TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Return Saham*.

Penelitian terkait profitabilitas dilakukan oleh Gunadi (2015) dan menyatakan bahwa rasio probabilitas (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return*

Saham pada perusahaan food and beverage di BEI. Hal ini sejalan dengan penelitian Putra dan Kindagen (2016) yang mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Juga didukung penelitian Mayuni dan Suarjaya (2018) dan Putra dan Dana (2016) yang juga menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil ini berbeda dengan penelitian Febrioni (2016) yang mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dengan arah pengaruh yang positif.

Penelitian terkait rasio pasar dilakukan oleh Gunadi (2015) dan mendapatkan hasil bahwa rasio pasar (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food and beverage* di BEI. Hal ini sejalan dengan penelitian Mayuni (2018), Febrioni (2016) yang juga menyatakan bahwa rasio pasar (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Berbeda dengan penelitian Putra dan Kindagen (2016), Aisah dan Mandala (2016) yang mendapatkan hasil bahwa *Earning per share* memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger Atau Akuisisi Di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI?
5. Apakah terdapat pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI.

3. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di BEI.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

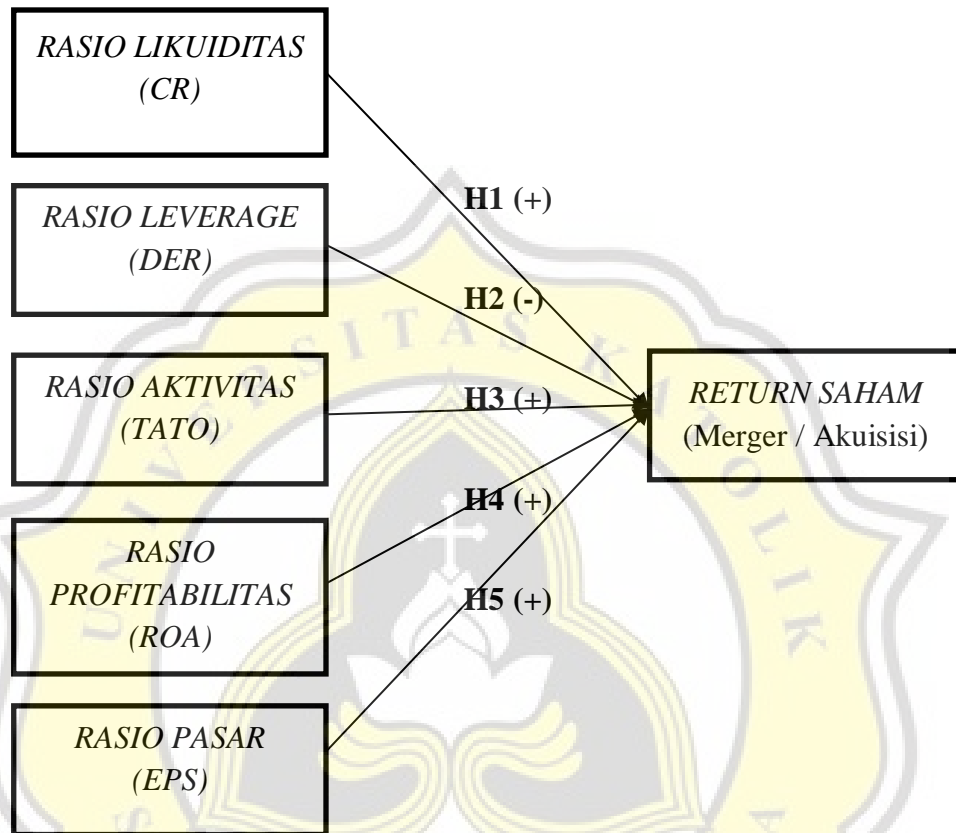
##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan merger atau akuisisi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam memutuskan merger atau akuisisi sebagai strategi perusahaan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pemahaman tentang pengaruh aktivitas merger atau akuisisi terhadap *return* saham perusahaan.

##### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi.
- b. Hasil kajian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya di bidang pengelolaan keuangan.

### 1.5. Kerangka Pikir Penelitian



**Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian**

Analisis meneliti terkait dengan pengaruh CR, DER, TATO, ROA, dan EPS terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi dengan analisis regresi.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

- Bab I Pada bab ini berisikan tentang masalah penelitian yang akan diteliti terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.
- Bab II Pada bab ini berisikan teori yang terkait dengan penelitian untuk mendukung penjelasan teori dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian lainnya.
- Bab III Pada bab ini memberikan penjelasan terkait dengan objek sumber dan jenis, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, dan metode analisis data untuk gambaran pada sebuah objek penelitian.
- Bab IV Merupakan hasil dan pembahasan yang berisi mengenai hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan mengenai hasil dari analisis data tersebut.
- Bab V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penelitian ini untuk pihak yang terkait dan penelitian selanjutnya.